

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran penting penggunaan Bahasa Indonesia dapat menyatukan beragam suku, budaya, dan bahasa daerah. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia telah digunakan secara luas, mulai dari pendidikan, administrasi pemerintahan, bisnis, hingga media massa. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional juga melambungkan semangat kebhinekaan dan persatuan bangsa Indonesia (Sakinah dkk, 2020:16). Dengan adanya bahasa Indonesia yang menjadi penghubung antara masyarakat dari berbagai latar belakang, diharapkan dapat tercipta komunikasi yang efektif, dan pemahaman yang lebih baik.

Di sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia dapat membentuk dasar kemampuan berkomunikasi dan mengekspresikan diri bagi para siswa (Ahmad Susanto, 2013:242). Melalui pembelajaran ini, siswa diajarkan tentang tata bahasa, kosakata, dan keterampilan membaca serta menulis dalam bahasa Indonesia. Mereka juga dikenalkan dengan karya sastra Indonesia, seperti dongeng, puisi, dan cerita rakyat, yang dapat memperkaya imajinasi dan kecintaan terhadap budaya Indonesia. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga melibatkan berbagai kegiatan interaktif, seperti permainan bahasa dan berbicara di depan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar.

(Nabilah et al., 2019) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi siswa dapat meningkat apabila bahasa yang disampaikan dapat dipahami lawan bicaranya. Selain itu, tujuan tersebut juga meliputi penguasaan tata bahasa dan kosakata yang benar, pengenalan budaya dan sastra Indonesia, pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta pengembangan keterampilan literasi siswa. Dengan mencapai tujuan ini, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang mampu berkomunikasi dengan baik, memahami dan mengapresiasi budaya Indonesia, berpikir kritis, serta memiliki keterampilan literasi yang kuat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menciptakan dan meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Membaca bagi siswa memiliki peran krusial dalam perkembangan literasi siswa, memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman, serta mengembangkan keterampilan berpikir dan ekspresi siswa (Kurniawan, 2016). Menurut H.G. Tarigan dalam Dalman (2014) melibatkan kemampuan mengenali dan memahami huruf, kata, dan kalimat, serta menghubungkannya untuk memperoleh makna dari teks yang dibaca.

Keterampilan membaca lebih lanjut dapat disebut dengan membaca teliti. Membaca teliti melibatkan kemampuan siswa dalam memperhatikan detail, menganalisis informasi yang disajikan, mengambil kesimpulan, serta menghubungkan dan membandingkan teks dengan pengetahuan yang dimiliki (Sitompul, 2016). Harjasujana (dalam Tolibin, 2014:12), menjelaskan dengan membaca teliti, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Selain itu, membaca teliti juga memperkuat kemampuan siswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang lebih kompleks di masa depan. Membaca teliti bisa juga disebut dengan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman memegang peran krusial bagi siswa sekolah dasar. Kemampuan membaca pemahaman melibatkan pemahaman dan interpretasi teks yang dibaca, serta kemampuan siswa untuk menghubungkan informasi yang ada dalam teks dengan pengetahuan dan pengalaman pribadi mereka (Saddhono dan Slamet 2014:133). Dengan menguasai keterampilan membaca pemahaman, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap teks, memperluas kosakata, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta mengasah kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Menurut Abidin (2012:60), membaca pemahaman juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan imajinasi, mengasah kreativitas, dan memperoleh wawasan baru. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pemahaman yang efektif di sekolah dasar sangat penting untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan literasi mereka.

Membaca pemahaman memiliki tujuan yang penting dalam proses pendidikan siswa. Tujuan pertama dari membaca pemahaman adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan menginterpretasikan teks dengan baik. Melalui membaca pemahaman, siswa belajar untuk mengidentifikasi informasi penting, memahami hubungan antara gagasan-gagasan, dan mengambil kesimpulan yang tepat berdasarkan teks yang mereka baca. Tujuan ini membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai jenis teks, baik itu naratif, informatif, atau persuasif. Studi literasi awal telah dilakukan pada penelitian ini dengan mempertimbangkan 10 artikel jurnal. Beberapa permasalahan muncul seperti terkait kemandirian siswa dalam belajar, masih rendah kemampuan siswa memahami struktur kalimat, dan bahan pelajaran yang teoritis sehingga masih sulit dipraktikkan oleh siswa.

Beberapa literatur menyebutkan bahwa *Directed Reading Activity (DRA)* dapat menjadi solusi dalam hal membaca pemahaman. Sitompul (2016) menyebutkan bahwa *DRA* melibatkan 3 hal penting, yaitu: tahap sebelum, pada saat membaca, dan setelah membaca. Ketiga hal ini memiliki hubungan yang sangat erat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Istarani (2012:160) juga menambahkan, *DRA* bertujuan menghubungkan informasi sebelumnya, mengembangkan pemikiran kritis, pembelajaran aktif, pembelajaran bermakna, meningkatkan kemampuan membaca, memperkuat daya ingat, dan mencegah kejenuhan.

Tema terkait dengan *DRA* memberikan pengetahuan baru dan tantangan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dibahas terkait **“Penerapan Strategi Directed Reading Activity (DRA) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada “bagaimana gambaran penggunaan strategi *DRA* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini membahas terkait gambaran penggunaan *DRA* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait memberikan wawasan tentang efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan *DRA* di kelas, serta memberikan dasar untuk merevisi kurikulum dan kebijakan pendidikan dalam memprioritaskan kegiatan membaca terarah di sekolah.